

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan fenomena tersebut secara deskriptif dalam bentuk tulisan dalam konteks alamiah. Penelitian kualitatif melibatkan berbagai tindakan, seperti menganalisis atau mengidentifikasi sesuatu, mengumpulkan data dari dokumen atau hasil wawancara, serta memberikan gambaran secara detail hasil dari tindakan yang telah dilakukan.⁴⁴

Penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung kondisi suatu obyek yang alami. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menjadi instrument kunci serta pengumpulan data dilakukan secara gabungan (trianggulasi).⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan observasi secara langsung melalui wawancara kepada masyarakat dan perangkat desa setempat, selain itu melakukan Pengamatan terhadap program yang sudah dilakukan untuk mencari tahu bagaimana suatu program tersebut dijalankan.⁴⁶ Peneliti dapat menyimpulkan data dengan menggabungkan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (CV Syakir Media Press, 2021).

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sambiresik, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih Lokasi ini, karena desa ini mempunyai banyak program ketahanan pangan yang bukan hanya berfokus pada para petani saja tetapi juga menargetkan masyarakat yang tidak mempunyai lahan pertanian. Selain itu jika dilihat dari data kesejahteraan dibandingkan desa lain di Kecamatan Gampengrejo, Desa sambiresik mempunyai masyarakat penerima PKH tertinggi, sehingga menurut peneliti ini layak untuk diteliti. Program ketahanan pangan yang dilaksanakan di desa ini cukup banyak dengan pelaksanaan program yang membutuhkan partisipasi aktif masyarakat sehingga secara tidak langsung dapat menunjang pencapaian *Sustainable development Goals*.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang disajikan dan digabungkan dengan cara tertentu. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, Data sekunder adalah sumber data yang tidak dapat diperoleh secara langsung kepada pengumpul data, dapat melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder didapatkan melalui lembaga, teman pustaka atau kelompok lain. Data sekunder adalah catatan, laporan, atau bukti historis yang disimpan dalam arsip atau data dokumenter.

Data primer dan sekunder dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan tinjauan langsung, masing-masing, dalam model penelitian

kualitatif ini. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Sambiresik Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. dan data sekundernya diperoleh dari kantor desa berupa foto hasil program ketahanan pangan, foto pembangunan proyek seperti jalan, irigasi dan kolam

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik ini, peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berikut adalah langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mengumpulkan data:⁴⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana responden diberi kebebasan dan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan, perspektif, dan pikiran mereka secara natural. Hasil dari teknik wawancara bergantung pada kemampuan pewawancara atau peneliti untuk menemukan jawaban, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan anggota masyarakat yang terlibat dalam program ketahanan pangan dan staff desa yang bertanggung jawab atas program tersebut.

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tujuan dari teknik observasi ini

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2014).

adalah untuk mengumpulkan data tentang peran program ketahanan pangan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

3. Dokumentasi

Metode ini diterapkan dengan mengumpulkan dan menganalisis Selain memperoleh dari sumber manusia (observasi dan wawancara) sumber lainnya diperoleh melalui dokumen tertulis yang resmi dan tidak resmi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar dan karya besar. Metode ini diterapkan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang digunakan dalam penelitian. Karena tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sumber dokumen harus diperiksa dengan cermat.

F. Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengelola data berdasarkan kategori, acuan, dan uraian dasar. Tujuan dari analisis data adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami oleh penelitian. Analisis data jenis ini, antara lain:

1. Reduksi Data

Data lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci karena jumlahnya yang cukup besar umum dan luas, sehingga diperlukan menganalisis dan mereduksi data dengan merangkum hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya.. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁴⁸

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, biasanya disajikan dalam teks naratif sehingga lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai upaya untuk mencari pola, makna atau arti, keteraturan, penjelasan, serta alur sebab akibat. Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan, antara lain:⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁹ Mujamil Qomar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Dana Ari (Malang: Inteligencia media (Intrans Publishing Group), 2022).

1. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan ini bertujuan agar peneliti dapat memahami serta mendalami hal yang berkaitan dengan penelitian secara lengkap dengan memperpanjang waktu dalam wawancara ataupun observasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dan menyeluruh tentang subjek penelitian.

2. Peningkatan ketekunan

Sebagai hasil dari peningkatan kecermatan dalam pengamatan dan berkesinambungan dalam penelitian, Sehingga metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan sistematis mengenai fenomena yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah yang dilakukan melalui pengecekan silang antara berbagai sumber data, Teknik pengumpulan serta waktu pengumpulan. Dari beberapa langkah tersebut data bisa dipastikan kredibel ketika pengecekan silang ini dilakukan secara berulang dan memperoleh hasil yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Sebelum memulai penelitian sebenarnya, atau dengan kata lain, sebelum mengumpulkan data di lapangan, penelitian kualitatif menganalisis data

yang diperoleh dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Tahap ini mencakup perencanaan penelitian, perizinan, dan membuat gambaran penelitian.

2. Tahap Saat ke Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Tahap ini merupakan proses observasi secara langsung melalui studi pustaka serta bertemu informan melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir merupakan sebagai tahap menganalisis data yang diperoleh untuk membahas permasalahan pada penelitian. Tahap ini berupa laporan penelitian yang berkaitan dengan seluruh aktivitas yang telah dilakukan peneliti baik sebelum dilapangan dan selama dilapangan sehingga telah mencapai hasil penelitian yang telah teruji.⁵⁰

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (CV Syakir Media Press, 2021).